

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan & Taylor dalam Rustanto (2015), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Penerapan metode kualitatif akan menghasilkan data yang memberi gambaran terkait permasalahan yang diteliti. Hal tersebut didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya (Moleong, 2019).

Penelitian kualitatif ini memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Penerapan metode kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada penggalian secara mendalam terkait dampak musik pada pemulihan anak berhadapan dengan hukum di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam metode penelitian bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan tafsir terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah:

1. Dampak musik terhadap pemulihan Anak Berhadapan dengan Hukum adalah menciptakan suasana rileks, menciptakan rasa nyaman, dan menciptakan suasana damai.
2. Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang dimaksud merupakan anak yang sedang menjalani proses rehabilitasi di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi dan mengikuti ekstrakurikuler band, serta hobi mendengarkan musik dengan rata-rata umur 16 Tahun.
3. UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi adalah pusat rehabilitasi sosial anak berhadapan dengan hukum se-Jawa Barat.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penjelasan latar penelitian berupa penjelasan terkait pentingnya pemilihan lokasi penelitian. Penelitian berlatar di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi dengan pertimbangan karena UPTD Griya Bina Karsa menyediakan program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik diantaranya Band, Degung, dan Marawis.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data menjelaskan dari mana data diperoleh dan apa teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan data yang bersifat deskriptif dan lebih mendalam, sehingga pemilihan sumber data yang tepat menjadi hal yang sangat penting. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu pelaksana program ekstrakurikuler berjumlah 4 orang di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi, baik pembina maupun anak yang sedang menjalani proses rehabilitasi.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait permasalahan yang diteliti. Sumber data sekunder berupa laporan serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Menurut Moleong (2019), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.). Adapun pihak terkait yang menjadi informan adalah:

1) Pengelola Program Ekstrakurikuler

(1) Pejabat atau staf UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi

(2) Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler setidaknya 5 kali

(3) Telah bekerja di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi sekurang-kurangnya selama 2 tahun

2) Anak berhadapan dengan hukum yang sedang menjalani proses rehabilitasi di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi, dengan kriteria:

(1) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

(2) Bersedia menjadi informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung, dengan tatap muka, atau dengan menggunakan media lain, dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian (Rustanto, 2015). Data yang diperoleh melalui wawancara akan lebih mendalam karena wawancara mampu menggali pemikiran maupun pendapat secara detail. Pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang disusun kepada pihak yang menjadi informan.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai karakteristik dan latar belakang informan, dampak musik terhadap menciptakan suasana rileks, peran musik dalam menciptakan rasa nyaman, dan musik dalam menciptakan suasana damai. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan harapan anak-anak berhadapan dengan hukum di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi.

2. Observasi Non Partisipatif (*Non Participative Observation*)

Menurut Buford Junker dalam Moleong (2019) memberikan gambaran tentang peranan peneliti sebagai pengamat diantaranya berperan serta secara lengkap, pemeranserta sebagai pengamat, pengamat sebagai pemeranserta, dan pengamat penuh. Pada penelitian ini dilakukan observasi non-partisipatif atau

pemeranserta sebagai pengamat yang berarti peneliti hanya sekedar sebagai pengamat.

Observasi digunakan untuk mengamati partisipasi dalam kegiatan musik, respon emosional terhadap musik, interaksi sosial saat kegiatan musik, keterlibatan pembina ekstrakurikuler, dan dampak musik pada suasana ruangan. Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung situasi dan perilaku anak-anak berhadapan dengan hukum di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi selama kegiatan musik berlangsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen maupun bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Studi dokumentasi ini dilakukan melalui dokumentasi pelaksanaan serta laporan kegiatan. Studi dokumen digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi, anak-anak berhadapan dengan hukum di UPTD tersebut, program ekstrakurikuler yang ada, serta profil pelaksana kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari dokumen dan bahan tertulis yang terkait dengan lembaga dan subjek penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2019) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan

(*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penjelasan dari keempatnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data digunakan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Adapun cara pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah:

1) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi dilakukan melalui:

(1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan mewawancarai secara mendalam pengelola program ekstrakurikuler dengan jabatan yang berbeda dan anak berhadapan dengan hukum yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika sedang menjalani proses rehabilitasi di UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi.

(2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, maka dilakukan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dilakukan adalah melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2) Peningkatan Ketekunan

Uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga data dan urutan

peristiwa dapat direkam secara pasti. Peneliti pun melakukan pengecekan kembali terkait kebenaran data.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan dengan cara adanya rekaman wawancara, foto, maupun video yang dapat mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan mengacu kepada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipahami oleh pembaca. Peneliti melakukan uji transferabilitas dengan menjelaskan hasil penelitian secara detail agar orang lain dapat memahaminya sehingga penelitian ini dapat diterapkan atau diterima.

3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga penelitian dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Jika hasil penelitian disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan objektif. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti melakukan pencocokan diantara keduanya melalui audit. Peneliti melakukan audit kepada dosen pembimbing serta pengelola program.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Moleong (2019) secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi Data

Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kemudian membuat koding pada setiap satuan agar dapat ditelusuri data/satuannya. Langkah ini terkait dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Identifikasi satuan (unit) data dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi anak-anak dalam kegiatan musik, respon emosional mereka terhadap musik, interaksi sosial selama kegiatan musik, serta peran pembina ekstrakurikuler. Koding dilakukan pada setiap satuan data.

2. Kategorisasi

Kategorisasi adalah upaya memilah satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Kemudian setiap kategori diberi nama atau label. Data tentang kebiasaan mendengarkan musik dapat dikategorikan menjadi frekuensi mendengarkan musik, preferensi musik, dan perubahan emosi/respons terhadap musik.

3. Sintesisasi

Sintesisasi merupakan mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Kemudian kaitan antar kategori diberi nama atau label lagi seperti

hubungan antara kebiasaan mendengarkan musik dengan perubahan emosi/respons terhadap musik.

4. Menyusun “Hipotesis Kerja”

Hal ini dilakukan dengan cara merumuskan suatu pernyataan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif atau teori yang berasal dan masih terkait dengan data. Hipotesis kerja harus terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Melalui studi lapangan dilakukan mempelajari dan memahami situasi serta kondisi lokasi yang dijadikan sebagai latar penelitian, yaitu UPTD Griya Bina Karsa Cileungsi, terutama berkaitan dengan variable serta sasaran yang dijadikan sebagai judul penelitian.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti serta teori yang dapat menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan.

3. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah judul yang diajukan telah diterima untuk menyusun gambaran penelitian yang dilakukan.

4. Seminar Proposal

Sebagai salah satu prasyarat melakukan penelitian, peneliti melakukan seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian pada Februari 2024.

5. Bimbingan dan Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen dilaksanakan setelah seminar proposal dengan melakukan penyempurnaan terhadap rancangan penelitian, pedoman wawancara mendalam, serta pedoman observasi dan studi dokumentasi pada pertengahan hingga akhir Februari 2024.

6. Proses Pengumpulan Data di Lapangan

Proses pengumpulan data lapangan dengan cara wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi dilakukan pada bulan Maret hingga April 2024.

7. Pengolahan dan Analisis Data

Proses mengolah dan menguji data yang telah ditemukan dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei hingga Juni 2024.

8. Bimbingan dan Penulisan Laporan Skripsi

Bimbingan dan penulisan laporan penelitian dilakukan agar skripsi yang disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga Juni 2024.

9. Ujian Sidang Skripsi

Guna memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sidang skripsi dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

10. Pengesahan Skripsi

Pengesahan hasil penulisan skripsi dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Juli 2024. Jadwal penelitian disajikan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penjajakan latar penelitian	■						
2	Studi literatur	■						
3	Penyusunan proposal		■					
4	Seminar Proposal		■					
5	Bimbingan dan penyusunan instrument penelitian		■					
6	Bimbingan dan penyusunan instrument penelitian		■					
7	Pengumpulan data di lapangan			■	■			
8	Pengolahan dan analisis data					■	■	
9	Bimbingan dan penulisan laporan penelitian		■	■	■	■	■	
10	Ujian siding skripsi							■
11	Pengesahan skripsi							■

Sumber: Hasil Penelitian 2024